PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA BONEKA JARI BAGI ANAK KELOMPOK B TK PGRI SIDOMULYO KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

SITI PATONAH
NPM : 12.1.01.11.0330

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh;

SITI PATONAH

NPM : 12.1.01.11.0330

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA BONEKA JARI BAGI ANAK KELOMPOK B TK PGRI SIDOMULYO KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Pantia Ujian/Sidang, Skripsi Program PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

SITI PATONAH
NPM : 12.1.01.11.0330

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA BONEKA JARI BAGI ANAK KELOMPOK B TK PGRI SIDOMULYO KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1.	Ketua	: Dr. Zainal Afandi, M.Pd
2.	Penguji I	: Dema Yulianto, M.Psi
3	Penguji II	: Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA BONEKA JARI BAGI ANAK KELOMPOK B TK PGRI SIDOMULYO KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR

SITI PATONAH
NPM : 12.1.01.11.0330

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan AnakUsiaDini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II

Dr. Zainal Afandi, M.Pd | Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN.0005076902 | NIDN. 0705068602

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

SITI PATONAH : Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Media Boneka Jari Bagi Anak Kelompok B TK PGRI Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Skripsi, Program Studi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Kata kunci : kemampuan bercerita, boneka jari

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yaitu kurangnya kemampuan bahasa dalam bercerita. Ini disebabkan oleh kurangnya kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran. Anak kurang mendapatkan motivasi dan tingkat pemahaman anak kurang optimal. Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan media boneka jari dalam pembelajaran bercerita anak kelompok B dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak di TK PGRI Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar ?

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang memiliki tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subyek penelitian adalah anak kelompok B TK PGRI Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar sebanyak 30 anak yang terdiri dari 18 anak perempuandan12 anak laki-laki. Instrumen yang digunakan RKM, RKH, Lembar Penilian Unjuk Kerja, Lembar Observasi Aktivitas Guru.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukan bahwa pemanfaatan media boneka jari dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B TK PGRI Sidomulyo. Hal ini terbukti dari siklus pertama sampai siklus ketiga selalu mengalami peningkatan. Prosentase ketuntasan belajar Siklus I dengan prosentase 63,75%. Siklus II dengan prosentase 69,25% dan pada siklus III dengan prosentase86,75%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada guru agar dalam pembelajaran menggunakan media untuk menarik dan memotivasi belajar anak. Bagi lembaga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan bercerita pada anak.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Depdikbud (2004) menyatakan bahwa anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir sampai 6 tahun. Pada anak usia ini secara terminologi disebut sebagai anak usia pra sekolah. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningakatan dari 50% menjadi 80%.Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka guru mengadakan penelitian untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuannya dalam bercerita dengan mennggunakan media boneka jari.Bercerita dengan menggunakan media ini memberikan suatu sajian secara berurutan tentang suatu proses / kejadian secara berkesinambungan dalam bentuk visual. Dengan visualisasi dalam cerita dengan media boneka jari ini anak akan lebih mudah mengikuti jalannya cerita.

Dengan boneka jari diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak di TK PGRI Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Karena bercerita merupakan suatu sajian materi yang berurutan / berhubungan sehingga tepat sekali bila digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan dan materi yang di berikan kepada anak. Menurut Moeslichatoen (2004) bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan.

Begitu pula di Taman Kanak-Kanak, guru haru memiliki kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar. Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan pra-sekolah dimana banyak aspek yang harus dikembangkan, salah satunya adalah pengembangan kemampuan berbahasa.Kemampuan ini berutujuian agar anak dapat mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif.

Mengingat pentingnya media dalam meningkatkan bercerita anak pada saat pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan menggunakan media boneka jari dan mengangkatnya kedalam sebuah judul penelitian " ***Peningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Boneka Jari Bagi Anak Kelompok B TK PGRI Sidomulyo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar ".***

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media bermain boneka jari dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak kelompok B TK PGRI Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

C. Hipotesis Tindakan

Penggunaan media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan bercerita bagi anak kelompok B TK PGRI Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

D. Kajian Pusaka

1. Pengertian Bercerita.

Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengtahuan kepada orang lain. Menurut Bachir (2005) bercerita merupakan salah satu media yang banyak dipergunakan di TK.

2. Boneka Jari

Menurut Gunarti, dkk (2010) boneka Jari adalah "boneka yang dimasukkan kedalam jari tangan, bentuknya kecil seukuran jari tangan orang dewasa".Media Boneka Jari

Disini penulis memilih media boneka jari sebagai media untuk pembelajaran dalam peningkatan kreativitas bercerita pada anak TK karena dengan media Boneka jari pembelajaran lebih menarik, bahwa pembelajaran lebih jelas, media mengajar akan lebih bervariasi. Siswa lebih aktif karena dapat mengamati secara langsung, mendemotrasikan dan lain-lain.

Saat ini orang tua lebih memanjakan anaknya dengan memiliki mainan yang berteknologi dan mahal seperti *playstation, remote control, game* yang ada di *gadget*, dan lainnya, padahal tidak hanya mainan tersebut yang dapat menyenangkan anak. Salah satu mainan anak yang murah namun memiliki maanfaat yang besar untuk perkembangan si anak yaitu boneka jari. Boneka jari yang berbentuk binatang ini cocok untuk mempermudah interaksi

dengan anak-anak selain itu dapat membantu perkembangan imajinasi anak-anak tumbuh dan berkembang melalui boneka jar, kita juga dapat mengajarkan anak-anak mengenai hal-hal baru disekitarnya dan sebagai alat mendongengkepada anak sebelum tidur. Mainan ini dapat dibuat menggunakan bahan lembut dari katun sehingga aman untuk kulit anak.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran di TK PGRI Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar pada kelompok B terdapat suatu masalah yaitu kurangnya motivasi dalam bercerita. Hal ini disebabkan karena pembelajaran bercerita di TK PGRI Sidomulyo kurang menarik dan monoton. Melalui kegiatan bercerita menggunakan media boneka jari, diharapkan anak akantertarik dan antusias untuk mengikuti dan mendengarkan cerita pendidik, sehingga kemampuan bercerita anak meningkat.

II. METODE

A. Subyek dan setting penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK PGRI Sidomulyo yang berjumlah 30 orang.Yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 19 anak perempuan.Penelitian dilaksanakan di tempat tugas peneliti yaitu di TK PGRI Sidomulyo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*).Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki mutu praktek pengajaran dikelas.Menurut Arikunto (2008) penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

PTK ini menggunakan bentuk kolaborasi.Seorang guru menjadi pihak kolaborator menjadi yang melaksanakan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti untuk dilaksanakan di kelas dan penelitian sebagai observer dan penanggung jawab penuh penelitian tindakan ini.Peneliti dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan,

tindakan, observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

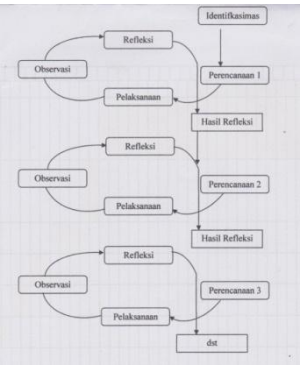

Gambar 3.1

Alur Tahap-tahapan Peneliti

Model Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah, 1998)

C. Instrument Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (1998), observasi juga disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera. Observasi ini dapat dilaksanakan dengan dua macam yaitu:

1) Observasi non sistematis yaitu dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
2) Observasi sistematis yaitu dilakukan oleh pengamat dungan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Dari sudut keterlibatan Observasi dalam kegiatan yang dilakukan maka Observasi dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu :

1) Observasi partisipan yaitu Observer melakukan observasi dengan turut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan Observer
2) Observasi non partisipan yaitu observasi yang tidak mengambil bagian dari kegiatan atau situasi yang dilakukan observer.

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan media Observasi sistematis.Sedangkan dari keterlibatannya ini penelitian ini menggunakan observasi partisipan.

Tabel 3.1

Lembar Penilaian

Kemampuan Bercerita Anak

No	Nama Anak	Kemampuan Bercerita				Kriteria Ketuntasan Minimal BSH	
		BB	MB	BSH	BSB	Tuntas	Belum Tuntas
1							
2							
3							

TABEL3.2

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I.	**Kegiatan Pendahuluan**	
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	1 2 3 4 5
2	Melakukan apresiasi dan memberikan motivasi	1 2 3 4 5
3	Melakukan percakapan tentang tema	1 2 3 4 5
II.	**Kegiatan inti**	
4	Menjelaskan tata cara Bercerita dengan Boneka Jari	1 2 3 4 5
5	Memberi contoh caraBercerita dengan Boneka Jari	1 2 3 4 5
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai tahapan permainan cara Bercerita dngan Boneka Jari	1 2 3 4 5
7	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
8	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
III.	**Kegiatan Penutup**	
9	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5
10	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kepada siswa	1 2 3 4 5
	Jumlah	

D. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu media dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data.Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis kualitatif, yaitu suatu media penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bercerita juga untuk mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas, peneliti menggunakan rumus rata-rata (Mean) sebagai berikut :

Rumus : $M = \frac{\sum x}{\sum N}$

Keterangan : M = Nilai rata-rata

Analisis dilakukan pada saat tahapan reflksi, untuk melakukan perencanaan lebih lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai

$\sum X$ = Jumlah semua siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.Kemampuan pembelajaran anak dinyatakan meningkat dan tuntas jika rat- rata presentase indikator nilainya lebih dari 75%. Sebaliknya ketuntasan belajar anak dinyatakan belum meningkat jika rata-rata presentase indikator kurang dari 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Bercerita Melalui Media Boneka Jari Siklus I

No	Nama	Kemampuan bercerita				Kriteria ketuntasan minimal BSH	
		BB	MB	BSH	BSB	Tuntas	Belum tuntas
1.	Ayu P	√					√
2.	Ahmad		√				√
3.	Bunga U		√				√
4.	Deva R		√				√
5.	Devina			√		√	
6.	Evelyn	√					√
7.	Imelda		√				√
8.	Julia D	√					√
9.	Lenny			√		√	
10.	Lukis A	√					√
11.	Lethisa	√					√
12.	Mizya	√					√
13.	M. Arya			√		√	
14.	M.Fahru		√				√
15.	M.Fahad				√	√	
16.	M.Safay				√	√	
17.	M.Satria	√					√
18.	Niken		√				√
19.	Oktavina	√					√
20.	Putra			√		√	
21.	Revano	√					√
22.	Renita				√	√	
23.	Revan		√				√

TABEL 4.2

No	Nama	Kemampuan bercerita				Kriteria ketuntasan minimal BSH	
		BB	MB	BSH	BSB	Tuntas	Belum tuntas
1.	Ayu P			√		√	
2.	Ahmad			√		√	
3.	Bunga U				√	√	
4.	Deva R				√	√	
5.	Devina			√		√	
6.	Evelyn			√		√	
7.	Imelda				√	√	
8.	Julia D			√		√	
9.	Lenny			√		√	
10.	Lukis A			√		√	
11.	Lethisa			√		√	
12.	Mizya	√					√
13.	M. Arya			√		√	
14.	M.Fahru				√	√	
15.	M.Fahad				√	√	
16.	M.Safay				√	√	
17.	M.Satria			√		√	
18.	Niken				√	√	
19.	Oktavina			√		√	
20.	Putra			√		√	
21.	Revano	√					√
22.	Renita				√	√	
23.	Revan				√	√	
24.	Siva			√		√	
25.	Sultan				√	√	
26.	Syabrina		√				√
27.	Syaffa				√	√	
28.	Tasya			√		√	
29.	Temi N	√					√
30.	Ziven			√		√	
Jumlah		3	1	16	10	26	8
Prosentase %		10%	3%	54%	33%	86 %	14%

Tabel 4.4

B. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Bercerita Melalui Media Boneka Jari siklus II

53

No	Nama	Kemampuan bercerita				Kriteria ketuntasan minimal BSH	
		BB	MB	BSH	BSB	Tuntas	Belum tuntas
1.	Ayu P			√		√	
2.	Ahmad		√				√
3.	Bunga U				√	√	
4.	Deva R				√	√	
5.	Devina			√		√	
6.	Evelyn			√		√	
7.	Imelda		√				√
8.	Julia D			√		√	
9.	Lenny			√		√	
10.	Lukis A	√					√
11.	Lethina	√					√
12.	Mirya	√					√
13.	M. Arya			√		√	
14.	M.Fahru		√				√
15.	M.Fahud				√	√	
16.	M.Safiy				√	√	
17.	M.Satria	√					√
18.	Nikan		√				√
19.	Oktavina	√					√
20.	Putra			√		√	
21.	Ravano	√					√
22.	Rezeba				√	√	
23.	Revan				√	√	
24.	Siva			√		√	

C. Hasil Pelaksanaan Siklus III

D. Pembahasan

Pada siklus I, di tahap awal materi pagi guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tentang sub tema hari itu. Kemudian guru memberi penjelasan tentang cara penggunaan boneka jari dan menyuruh anak untuk mengambil 1 unit boneka jari, lalu guru menyuruh anak maju satu persatu bercerita mengenai boneka jari yang berbentuk binatang. Anak yang belum mampu atau kurang masih ada 57% anak.Sehingga penggunaan boneka jari untuk meningkatkan kemampuan bercerita belum tercapai.

Pada siklus II, di tahap awal materi pagi guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tentang sub tema hari itu. Kemudian guru memberi penjelasan tentang cara penggunaan boneka jari dan menyuruh anak untuk mengambil 1 unit bonake jari yang disiapkan, lalu guru meminta anak maju satu persatu bercerita mengenai boneka jari yang berbentuk binatang. Anak yang belum mampu atau kurang masih ada 45% anak.Sehingga penggunaan boneka jari untuk meningkatkan kemampuan bercerita belum tercapai.

Dalam kegiatan perbaikan untuk siklus III, guru memberikan penekanan kembali cara menggunakan boneka jari dengan melihat atau menerapkan dalam kenyataan sekitarnya, sehingga pada siklus III anak yang belum mampu atau kurang tinggal 14% anak dikarenakan kurang memperhatikan,berbicara hal lain atau hanya main-main.

Dengan demikian perbaikan pembelajaran pada siklus III dikatakan berhasil.Karena hasil penelitian

yang Belum Berkembang (BB) dalam Siklus I ada 57% anak, Siklus II 40% anak dan Siklus III ada 14% anak.Jadi sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bercerita melalui media boneka jari.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka jari di TK PGRI Sidomulyo terbukti dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B TK PGRI Sidomulyo tahun ajaran 2015/2016.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru PAUD
   a. Guru diharapkanlebih kreatif untuk menyediakan media peralatan pendukung dalam bercerita agar dapat menunjang dan meningkatkan bercerita anak dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam peningkatan bercerita.
   b. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran

2. Bagi kepala sekolah
   a. Kepala sekolah diharapkan dapat memotivasi setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas untuk meningkatkan keinginan bercerita pada anak
   b. Kepala sekolah diharapkan dapat memberi masukan-masukan yang kreatif untuk terlaksananya pembelajaran yang diharapkan dalam bercerita

3. Bagi Orang tua
   a. Orang tua diharapkan ikut mendampingi anak belajar
   b. Orang tua diharapkan memberi dorongan dan kesempatan pada anak dalam bercerita

DAFTAR PUSAKA

Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.*Jakarta : Bumi Aksara. Depdikbud. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Ruudlatul Athfal.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan.*Bandung : PT. Cipta Aditya Bakti.

Hasibuan, Rachma. 2009. *Model-model PAIKEM bagi anak usia dini.* Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional UNESA.

Jasin, Anwar. 1971. *Pedoman Pembuatan dan Pemakaian Alat-Alat PeragaPendidikan di sekolah dasar.*Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kak Bimo. 2009. *Bercerita Untuk anak Usia Dini.* (online) (www.kakbimowordpress.com diakses 7 juli 2010).

Mariani, Devi Ari. 2008. *Bermain dan Kreativitas Anak Usia Dini* (online) (http://deviarimariani.wordpress.com/2008/06/12/bermain-dan-kreativitas-anak-usia-dini, diakses 7 juli 2010).

Moeslichatoen R. 2004. *Media Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.*Jakarta ; PT. Rineka Cipta.

Patmonodewo, Soemarti. 2000. *Pendidikan anak Prasekolah. Jakarta* : PT. Rineka Cipta.

Santoso, Soegeng. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Citra Pendidikan.

Suhartono, 2005.*Pengembangan Bicara Anak Usia Dini.* Departemen Pendidikan Nasional Direktorat jendral Pendidikan tinggi.Direktorat Pembina Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan perguruan Tinggi Jakarta.

Taningsih. 2006. *Mengembangkan Kemampuan Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Bercerita,* (online)